

BERITA UTAMA

TUNJUKAN HASIL POSITIF PADA UJI TERBANG, PERTAMINA PATRA NIAGA SIAPKAN INFRASTRUKTUR UNTUK SALURKAN SAF DI INDONESIA

SOROT

PERTAMINA PATRA NIAGA HADIRKAN 16 MITRA BINAAN DALAM PAMERAN INACRAFT 2023

CSR

KISAH SUKSES MITRA BINAAN PERTAMINA PATRA NIAGA, JATUH BANGUN MULTIPANGAN SEHAT KALA PANDEMI



Our Social Media :



CONTENTS

inside weekly, Edisi 62/2023

BERITA UTAMA

- Tunjukan Hasil Positif Pada Uji Terbang, Pertamina Patra Niaga Siapkan Infrastruktur untuk Salurkan SAF di Indonesia
- Pertamina Patra Niaga Jamin Kebutuhan Energi Jelang Ajang Balap Dunia MotoGP Pertamina Grand Prix of Indonesia di Mandalika

SOROT

- Pertamina Patra Niaga Hadirkan 16 Mitra Binaan Dalam Pameran Inacraft 2023
- Terapkan Strategi Pemasaran Inovatif, Pertamina Patra Niaga Raih 4 Penghargaan Marketeers Editor's Choice Award 2023

CSR

- Kisah Sukses Mitra Binaan Pertamina Patra Niaga, Jatuh Bangun Multipangan Sehat Kala Pandemi
- Sinergi Pertamina dan BBKSDA Latih Pembuatan Pakan Silase Kelompok Mammetang Dalam Pelestarian Rusa Timor

Penasihat : Direksi

Pemimpin Umum : Irto Ginting

Pemimpin Redaksi : Murti Dewi Hani

Redaksi : Berlian Indra Lesmana,

Bramantyo Rahmadi, Melati Suma

Paramita, Tito Bosnia, Salsabila Istifany

Foto & Videografer : Arvi Prasetya,

Bimo Dwi Cahyanto, Rizdy Akbar S.

Editor & Grafis : Gagas Aryo Prasajo



BERITA UTAMA

TUNJUKAN HASIL POSITIF PADA UJI TERBANG, PERTAMINA PATRA NIAGA SIAPKAN INFRASTRUKTUR UNTUK SALURKAN SAF DI INDONESIA

Jakarta – Setelah lolos uji statis, Sustainable Aviation Fuel (SAF) saat ini telah berhasil lolos uji ground test dan uji terbang pertamanya. Uji ground test dan uji terbang SAF ini telah dilaksanakan pada Rabu (4/10) pada pesawat komersial berjenis Boeing 737-800 NG dengan nomor registrasi PK-GFX, milik maskapai Garuda Indonesia dan menunjukkan hasil yang positif.

Mempersiapkan diri sebagai penyuplai SAF, Pertamina Patra Niaga juga turut andil dalam keberhasilan uji ground test dan uji terbang yang dilakukan bersama Direktorat Jenderal EBTKE Kementerian ESDM, Kementerian Perhubungan, ITB, APROBI, BPDPKS, LEMIGAS, BRIN, Garuda Indonesia dan Garuda Facility Maintenance serta sinergi Pertamina Group yakni Research & Technology Innovation (RTI), Kilang Pertamina Internasional (KPI) dengan menyuplai 11.203 Liter SAF dalam uji tersebut.

“Pertamina Patra Niaga bertanggung jawab mempersiapkan sarfas dan kompetensi tim dalam menyalurkan SAF sebagai inovasi bahan bakar aviasi yang lebih baik bagi industri penerbangan. Saat ini Pertamina Patra Niaga sudah menerima stok SAF di Soekarno Hatta Aviation Fuel Terminal & Hydrant Installation (SHAFTHI) dan menjaga agar kualitas SAF tersebut selalu on spek untuk digunakan dalam seluruh rangkaian tes,” jelas Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan.

Tim Peneliti PT LAPI ITB menyatakan dari hasil uji ground test dan uji terbang SAF yang dilakukan, hasilnya positif dimana respon pesawat baik dan tidak menunjukkan perbedaan signifikan antara bahan bakar aviasi Jet-A1.

“Sejak uji statis, lalu saat ini uji ground test dan uji terbang, hasil uji SAF yang disuplai dari stok Pertamina Patra Niaga menunjukkan hasil yang positif. Harapannya, bisa dilanjutkan pengembangannya bersama seluruh pihak terlibat untuk digunakan dalam penerbangan komersil, nantinya SAF akan dipasarkan melalui PT Pertamina Patra Niaga untuk industri aviasi Indonesia,” terang Riva.

Riva turut mengatakan bahwa SAF ini merupakan bahan bakar dengan bauran energi terbarukan dengan keunggulan salah satunya adalah lebih rendah emisi dan ramah terhadap lingkungan. Pertamina Patra Niaga juga terus mempersiapkan diri agar penyaluran SAF bisa berjalan dengan baik, mengingat penggunaan SAF sudah masuk dalam agenda transisi energi di dunia, bahkan telah digunakan di beberapa bandara oleh maskapai penerbangan.

“Kesiapan menyalurkan SAF menjadi langkah Pertamina Patra Niaga menyediakan bahan bakar aviasi yang lebih baik bagi kebutuhan industri penerbangan di Indonesia. Ini juga akan menjadi langkah Pertamina grup menjalankan program transisi energi sekaligus untuk mencapai target Net Zero Emission 2060,” tukas Riva.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati turut menyampaikan bahwa Pertamina sebagai perusahaan energi terus berupaya untuk mengembangkan bahan bakar hijau salah satunya dengan memproduksi SAF untuk industri aviasi Indonesia.

“Produk SAF merupakan hasil inovasi lintas fungsi dan subholding Pertamina, ini merupakan bukti berkomitmen untuk menjadi pemimpin dalam pengembangan renewable fuel khususnya bahan bakar pesawat terbang. Harapannya SAF bisa dapat segera dipasarkan penerbangan komersial sebagai tonggak utama pengembangan green energy di Indonesia dan berkontribusi pada program dekarbonisasi,” ungkap Nicke.





BERITA UTAMA

PERTAMINA PATRA NIAGA JAMIN KEBUTUHAN ENERGI JELANG AJANG BALAP DUNIA MOTOGP PERTAMINA GRAND PRIX OF INDONESIA DI MANDALIKA

Lombok – Perhelatan ajang balap kelas dunia MotoGP, Pertamina Grand Prix of Indonesia akan kembali hadir ke-dua kalinya di Mandalika pada 13-15 Oktober ini. Ajang balap di Pertamina Mandalika International Circuit ini telah ditunggu-tunggu oleh penggemar maupun para pembalap itu sendiri, dimana Mandalika digadang-gadang sebagai salah satu sirkuit terindah di dunia.

Bentuk dukungan Pertamina terhadap kesuksesan Pertamina Grand Prix of Indonesia 2023 tidak berhenti pada kesiapan ajang balap itu sendiri, namun dari segi kesiapan suplai energi. Suplai energi ini ditujukan bagi mobilitas logistik, mobilitas masyarakat yang datang ke Lombok,-

rumah makan dan perhotelan, serta bagi kebutuhan sehari-hari masyarakat di Lombok itu sendiri.

“Kami pastikan dan jamin, stok serta distribusi energi aman. Selain layanan normal, Pertamina Patra Niaga juga akan menyiagakan fasilitas utama dan menyiapkan layanan tambahan untuk mendukung kelancaran pasokan energi bagi kebutuhan MotoGP ataupun kebutuhan sehari-hari masyarakat,” terang Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan.

Riva menyatakan Stok BBM, LPG, dan Avtur akan terus dijaga di level aman. Selain itu, ada penambahan waktu operasional fasilitas utama -

yang menjadi tumpuan kesuksesan MotoGP seperti suplai Avtur di Bandara Internasional Lombok (BIL) dan Fuel Terminal (FT) Ampenan untuk BBM.

Mulai tanggal 5 hingga tanggal 17 Oktober untuk mengantisipasi proyeksi peningkatan kebutuhan Avtur hingga 190% dari penyaluran normal harian, Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) BIL akan beroperasi 24 jam untuk memenuhi kebutuhan Avtur bagi pesawat logistik, pesawat sewa, serta peningkatan jadwal penerbangan menuju dan dari Lombok sepanjang perhelatan Pertamina Grand Prix of Indonesia.



Untuk BBM juga tidak berbeda, proyeksinya ada peningkatan sekitar 43% dari konsumsi harian karenanya FT Ampenan sebagai tulang punggung suplai BBM di Lombok akan menambah jam operasionalnya mulai dari pukul 02.00 WITA yang biasanya dimulai pada pukul 06.00 WITA, serta penambahan jam pelayanan operasional di hari minggu.

“Upaya kami memang dilakukan jauh lebih awal mengingat pergerakan persiapan MotoGP di Mandalika telah dimulai dari beberapa hari lalu ketika beberapa pesawat pengangkut logistik sudah keluar masuk Lombok serta kendaraan operasional logistik yang perlu didukung suplai Avtur dan BBM yang baik. Upaya ini akan berlanjut hingga seluruh rangkaian Pertamina Grand Prix of Indonesia selesai,” ujarnya.

Selain memastikan stok dan menyiagakan fasilitas, Riva juga menyatakan Pertamina Patra Niaga juga menyiapkan SPBU yang beroperasi 24 jam di jalur-jalur utama, 1 unit Modular Khusus Pertamina Turbo untuk konsumsi BBM operasional balap termasuk safety car, serta Agen dan Pangkalan LPG yang beroperasi di hari libur untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.



“Jadi selain dihilu kita pastikan stok dan distribusi berjalan aman, Pertamina Patra Niaga juga memastikan lembaga penyalur kami siap melayani lonjakan kebutuhan energi. Mendekati tanggal utama, pasti akan terjadi peningkatan kebutuhan BBM untuk mobilitas masyarakat dan penonton, lalu juga peningkatan LPG di rumah makan dan perhotelan. Kami akan siap dan jamin kebutuhan ini terpenuhi dengan baik,” tukas Riva.



SOROT

PERTAMINA PATRA NIAGA HADIRKAN 16 MITRA BINAAN DALAM PAMERAN INACRAFT 2023

Jakarta – PT Pertamina Patra Niaga kembali menghadirkan mitra binaan terbaiknya dalam Pameran International Handicraft Trade Fair (Inacraft) on October 2023 yang secara resmi dibuka Presiden Jokowi di Jakarta Convention Center (JCC) pada Rabu 4 Oktober 2023.

Dalam pameran yang diselenggarakan pada 4 hingga 8 Oktober 2023 ini, Pertamina Patra Niaga menghadirkan 16 UMKM mitra binaan terbaik yang telah melalui proses kurasi.

UMKM yang dihadirkan dalam Inacraft 2023 telah melalui hasil seleksi dari beberapa kriteria mulai dari kesiapan kapasitas produksi untuk order dalam jumlah banyak, kontinuitas dalam memproduksi, hingga sertifikasi.

Salah satu mitra binaan Pertamina Patra Niaga asal Lombok yang memproduksi perhiasan dan aksesoris mutiara, Mutiara Gitbay ikut hadir dalam pameran Inacraft 2023. Selain itu, beragam fasilitas lain juga diberikan oleh Pertamina Patra Niaga, seperti pelatihan untuk go-global serta kesempatan mengikuti Pertapreneur Aggregator Pertamina.

Pemilik usaha Mutiara Gitbay, Ni Made Pipin Fitria Agustini yang kerap disapa Pipin mengatakan pandemi Covid-19 sempat membuat pendapatannya menurun. Namun sejak tergabung sebagai binaan, bisnisnya mulai bangkit secara perlahan.

“Pandemi membuat omzet turun drastis, kemudian saya lihat ada akun Instagram tentang mitra binaan Pertamina (@gen_umkm) jadi saya mendaftar di sana, itu prosesnya sangat mudah. Ada kurasi dan seleksi. Kemudian dari Pertamina saya diberikan pinjaman modal sebesar 200 juta. Dari situ kami mulai sedikit demi sedikit bangkit dari pandemi,” kata Pipin.

Keterlibatan UMKM binaan dalam ajang Inacraft merupakan salah satu dukungan Pertamina dalam pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals) point 8 terkait dengan penyediaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi serta implementasi program – program berbasis ESG (Environmental, Social and Governance) di seluruh wilayah operasional Pertamina.





SOROT

TERAPKAN STRATEGI PEMASARAN INOVATIF, PERTAMINA PATRA NIAGA RAIH 4 PENGHARGAAN MARKETEERS EDITOR'S CHOICE AWARD 2023

Jakarta – PT Pertamina Patra Niaga berhasil meraih 4 penghargaan di ajang Marketeers Editor's Choice Award 2023. Ajang ini merupakan bentuk penghargaan dewan editor Marketeers kepada merek-merek yang selama setahun terakhir melakukan terobosan-terobosan kreatif dan inovatif dalam pemasaran. Berbagai terobosan tersebut menjadi brand story yang pantas disebarluaskan.

PT Pertamina Patra Niaga berhasil meraih 4 penghargaan untuk sejumlah program unggulan, yaitu:



1. Turbo Ultimate Experience - Pertamina Grand Prix of Indonesia
Kategori *Customer Engagement through Gamification of the Year*
2. MyPertamina Tebar Hadiah
Kategori *Loyalty Program in Mobile Apps of The Year*
3. Bright Gas Cooking Competition
Kategori *Creative Activation Program of The Year*
4. Jalur MyPertamina – PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel
Kategori *Local Service Solution of the Year*

Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis Pertamina Patra Niaga, Harsono Budi Santoso mengatakan, penghargaan merupakan hasil dari kerja keras dan komitmen Pertamina Patra Niaga yang konsisten untuk melakukan transformasi ke arah yang lebih baik serta melakukan praktik-praktik bisnis dan strategi Perusahaan yang menunjang keberlanjutan bisnis Perusahaan kedepan.

“Penghargaan ini diharapkan menjadi spirit dan memacu Pertamina Patra Niaga untuk terus mengeluarkan inovasi, strategi dan transformasi baru kedepannya. Hal ini juga dilakukan sebagai komitmen perusahaan dalam memberikan layanan yang terbaik untuk para pelanggan setianya,” imbuh Harsono.

Adapun beberapa program unggulan seperti Turbo Ultimate Experience, merupakan program gamifikasi dengan sistem penukaran poin MyPertamina lap (putaran penuh dalam lintasan – red). Peserta dengan jumlah lap terbanyak akan mendapatkan hadiah, yaitu 10 orang mendapatkan hadiah VIP Ultimate Experience, tiket VIP Royal Box, akomodasi dan transportasi serta exclusive merchandise. Selain itu, 100 orang dengan lap terbanyak lainnya akan mendapatkan tiket nonton Pertamina Grand Prix of Indonesia.

Selain itu, MyPertamina Tebar Hadiah adalah program loyalty berupa undian berhadiah sebagai bentuk apresiasi kepada pengguna setia aplikasi MyPertamina. Dibagi dalam 4 periode, mulai dari bulan Juni sampai dengan September 2023 yang akan diundi setiap bulan. Pelanggan setia dapat berkesempatan memenangkan hadiah mulai dari e-voucher, logam mulia, umrah, hingga 1 unit Pajero Sport Dakar.

Sedangkan program Bright Gas Cooking Competition (BGCC) adalah program unggulan dari produk Pertamina yaitu Bright Gas, di mana BGCC ini merupakan kompetisi memasak untuk mencari dan menggali potensi “Chef Rumahan” di Indonesia. Mengusung tema “Masakan Rumahan Andalan Keluarga”, sebanyak lebih dari 750 peserta dari seluruh Indonesia berpartisipasi di BGCC tahun ini.

CEO Marketeers, Iwan Setiawan mengatakan brand story yang kuat memiliki dua elemen pokok, yakni inovasi dan inspirasi. Lebih lanjut menurut Iwan, di era sekarang, keberhasilan sebuah strategi pemasaran setidaknya ditentukan oleh kemampuan merek membangun 3E, yakni engagement, experience, dan empowerment. Tiga hal ini pula yang mewarnai strategi pemasaran merek-merek yang memenangkan MECA pada tahun ini.

“Engagement bisa dibangun melalui beragam cara, seperti program loyalitas dan gamifikasi, aplikasi dan solusi digital, maupun komunitas. Experience bisa diciptakan dengan brand activation, penguatan CX melalui teknologi digital, dan experience center. Sedangkan empowerment dilakukan melalui edukasi pelanggan, pemberdayaan UKM, dan program keberlanjutan,” kata Iwan pada ajang Marketeers Editor’s Choice Award 2023 di CGV Grand Indonesia, Jakarta, Selasa (10/10/2023).

Penerapan strategi pemasaran tersebut berhasil membawa dampak positif bagi 41 pemenang di ajang Marketeers Editor’s Choice Award 2023. Semua program yang menggunakan strategi ini telah memberikan dampak nyata bagi perusahaan, pelanggan, dan masyarakat.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KISAH SUKSES MITRA BINAAN PERTAMINA PATRA NIAGA, JATUH BANGUN MULTIPANGAN SEHAT KALA PANDEMI

Jakarta – Pertamina Patra Niaga senantiasa memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), salah satunya dengan memberikan binaan kepada pelaku Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Pemilik Multipangan Sehat dengan brand Serella Food, Jelita Puspa Agustin mengatakan telah tergabung sebagai mitra binaan sejak 2019 saat pandemi yang kala itu sempat berdampak bagi bisnis Multipangan Sehat.

“Kami tergabung sebagai mitra binaan saat pandemi mulai melanda Indonesia. Pada saat itu, pergerakan ekonomi sedang tidak bagus serta produksi cookies dan snack cukup terhambat, sehingga tidak punya pendapatan yang optimal seperti biasanya. Dari situ akhirnya kami mulai berinovasi mengembangkan produk dimsum yang beku. Alhamdulillah, setelah itu semakin bertambah omzetnya. Saat pandemi pendapatan tiap bulannya sekitar 3-5 juta, sekarang lebih dari 10 juta,” ucap Jelita di acara Bazar UMKM untuk Indonesia, di Sarinah pada Minggu (13/08).

Bergerak dalam bidang produksi makanan dan minuman, Multipangan Sehat menjual berbagai produk unggulan, seperti cookies, snack, pastry, coklat, dessert, dan minuman. Tepung mocaf menjadi bahan dasar yang digunakan untuk produk gluten free. Selain itu, Multipangan Sehat juga memproduksi cereal bar dengan bahan cereal dan oatmeal.

Jelita menambahkan, selama menjadi binaan banyak kegiatan dari Pertamina Patra Niaga yang membuatnya lebih berkarya. Tak hanya itu, Jelita menjual produknya di berbagai platform, mulai -

dari e-commerce seperti Tokopedia, Shopee dan Blibli, hingga toko ritel modern seperti Transmart, K3 Mart, dan Boss Food (supermarket milik Perum Bulog).

“Setelah tergabung dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), begitu banyak kegiatan yang kami ikuti, terutama bazar, pameran, dan di luar itu kami juga suka mendapat pesanan oleh anak perusahaan Pertamina sebagai gift, hampers, dan lain-lain. Alhamdulillah, lebih maju pokoknya, saya bersyukur sekali bisa menjadi bagian dari PKBL-nya Pertamina,” tambah Jelita.





CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

SINERGI PERTAMINA DAN BBKSDA LATIH PEMBUATAN PAKAN SILASE KELOMPOK MAMMETANG DALAM PELESTARIAN RUSA TIMOR

Takalar – Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melalui unit usahanya Integrated Terminal (IT) Makassar bekerja sama dengan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Sulawesi Selatan menggelar pelatihan pembuatan pakan silase bagi Kelompok Mammetang, Penangkar Rusa Timor di Desa Cakura, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan, (6/10).

Pelatihan ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota Kelompok Mammetang dalam membuat pakan silase dan menghasilkan pakan berkualitas tinggi.

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Reginal Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw mengatakan bahwa “Pakan silase merupakan salah satu solusi efektif untuk mengatasi permasalahan rantai pasok pakan rusa saat musim kemarau. Selain itu pakan silase

Permasalahan pakan ini sering kali dirasakan oleh Kelompok Mammetang, saat musim kemarau pencarian pakan, rumput-rumput disekitaran sangat susah. Tak jarang juga mencari hingga ke desa sebelah bahkan masuk kedalam hutan untuk mencari rumput-rumput disekitaran sumber air yang masih ada.

Melihat akan hal tersebut pakan silase ini menjadi inovasi pakan alternatif saat musim kemarau tiba. Pelatihan yang diberikan meliputi teknik-teknik pembuatan silase, proses pemilihan bahan baku, proses fermentasi, hingga tata cara penyimpanan pakan silase yang telah dibuat.

Silase dihasilkan setelah rumput mengalami proses insilase (fermentasi) yang dibantu oleh bakteri asam laktat. Limbah-limbah dari sisa panen seperti jerami padi juga dapat digunakan sebagai sumber serat. Sementara itu bahan pakan konsentrat berupa dedak padi, dan jagung dapat digunakan sebagai campuran tambahan dalam pemenuhan akan nutrisi pakan silase.

Pembuatan pakan ini juga dapat mendorong dalam pemanfaatan sisa limbah panen padi dan jagung dari masyarakat.

“Dengan adanya pelatihan ini harapannya Kelompok Mammetang dapat mandiri dalam pengelolaan rantai pasok pakan rusa timor. Melakukan pembuatan pakan saat bahan pakan melimpah, dan melakukan penyimpanan saat musim kemarau datang” tambah Fahrougi.

Kerjasama antara Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Makassar, BBKSDA Sulawesi Selatan, dan Kelompok Mammetang adalah wujud komitmen bersama dalam mendukung pelestarian Rusa Timor dan menjaga keberlanjutan ekosistem alam, khususnya kawasan taman buru Ko'mara. Hal ini merupakan salah satu upaya Pertamina dalam mendorong dan mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan khususnya poin (15) ekosistem daratan dan (4) pendidikan yang berkualitas dalam peningkatan kapasitas dan pengetahuan bagi Masyarakat di sekitar kawasan penyangga Taman Buru Ko'mara.

